

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALQIN TERHADAP  
KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK  
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**RACHMA DONNA SHINTA DAULAY**

**NPM: 1701020014**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah segala puji kepada Allah Swt, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada :*

*Ibunda Ngatinem*

*&*

*Ayahanda Hilman*

*Serta Keluarga Besar Tercinta*

*Yang tidak pernah lelah dan tidak pernah merasa bosan untuk selalu memberikan dukungan serta bimbingan dan doa untuk kesuksesanku.*

### **MOTTO**

*“Study Carefully To Find Things To Be Grateful For”*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rachma Donna Shinta Daulay

Npm : 1701020014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al-Quran Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juni 2021



Yang Membuat Pernyataan

Rachma Donna Shinta Daulay

1701020014

PERSETUJUAN  
Skripsi Berjudul

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALQIN TERHADAP  
KUALITAS BACAAN ALQURAN PESERTA DIDIK  
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Oleh:  
RACHMA DONNA SHINTA DAULAY  
Npm : 1701020014

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga  
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui  
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Juni 2021  
Pembimbing

  
Dr. Ali Imran Sinaga, M.A

UMSU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2021  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 15 Juni 2021

Nomor : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n Rachma Donna Shinta Daulay  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Rachma Donna Shinta Daulay yang berjudul : **"PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALQIN TERHADAP KUALITAS BACAAN ALQURAN PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Rembimbing

  
Dr. Ali Imran Sinaga, M.A

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RACHMA DONNA SHINTA DAULAY  
N.P.M : 1701020014  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALQIN  
TERHADAP KUALITAS BACAAN ALQURAN PESERTA  
DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2021

Pembimbing Skripsi

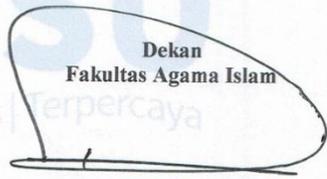
  
Dr. Ali Imran Sinaga, MA

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

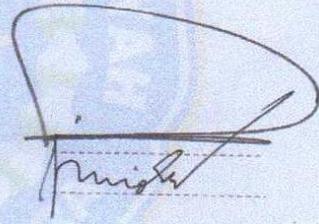
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Rachma Donna Shinta Daulay  
NPM : 1701020014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 02/09/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA  
PENGUJI II : Mario Kasduri, MA



### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Zulfani, S.Pd.I, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

***Rachma Donna Shinta Daulay, 1701020014. Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Alquran Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Pembimbing Dr. Ali Imran, S.Pd.I., M.Pd.I.***

*Adapun tujuan yang dilakukan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode Talqin terhadap kualitas bacaan Alquran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Adapun pengertian dari metode talqin ini ialah suatu cara dimana seseorang membacakan atau mendiktekan bacaan ayat Alquran kepada yang ditalqin, kemudian yang ditalqin mengikuti bacaan tersebut dan melakukan pengulangan pada bagian tertentu. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara penggunaan metode Talqin terhadap kualitas Bacaan siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas Bacaan Alquran siswa menggunakan metode Talqin.*

*Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Subjek dari pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII C tahfidzul Qur'an SMP Muhammadiyah 57 Medan. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah observasi, tes lisan dan dokumentasi, adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan teknis analisis data kuantitatif dengan mempergunakan rumus korelasi linier sederhana.*

*Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) Kualitas bacaan Alquran siswa sebelum menggunakan metode Talqin memiliki nilai rata-rata 80. (2) Kualitas Bacaan Alquran siswa setelah menggunakan metode Talqin memiliki nilai rata-rata 82,57. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Talqin terhadap kualitas terhadap kualitas bacaan Alquran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.*

***Kata kunci: Talqin, Kualitas Bacaan***

## ABSTRACT

***Rachma Donna Shinta Daulay, 1701020014. The Effect of Using the Talqin Method on the Quality of Students' Reading of the Qur'an at SMP Muhammadiyah 57 Medan. Advisor Dr. Ali Imran, S.Pd.I., M.Pd.I.***

*The purpose of this research is to determine whether or not there is an effect of using the Talqin method on the quality of reading the Koran for students at SMP Muhammadiyah 57 Medan. The meaning of this talqin method is a way in which a person reads or dictates the reading of a verse of the Koran to the talqin, then the talqin follows the reading and repeats certain parts. The formulation of the problem from this research is whether there is an influence between the use of the Talqin method on the reading quality of students at SMP Muhammadiyah 57 Medan. The purpose of this study was to improve the quality of students' reading of the Koran using the Talqin method.*

*This type of research is experimental quantitative research. The subjects of this study were students of class VII C tahfidzul Qur'an at SMP Muhammadiyah 57 Medan. The research data collection techniques used were observation, oral tests and documentation, while the data analysis used was quantitative data analysis and quantitative data analysis techniques using a simple linear correlation formula.*

*The results obtained are (1) the quality of reading the Koran of students before using the Talqin method has an average value of 80. (2) The quality of reading the Koran of students after using the Talqin method has an average value of 82.57. (3) There is a significant effect between the use of the Talqin method on the quality of the students' reading of the Koran at SMP Muhammadiyah 57 Medan.*

***Keywords: Talqin, Reading Quality***

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya yang tiada putus-putusnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Alquran Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan”**, serta tidak lupa sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah mengajarkan hikmah dalam Alquran sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat islam.

Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang pada proses pembuatannya, namun atas izin Allah Swt maka skripsi ini telah selesai dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari kelemahan maupun keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih terbesar peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat kekuatan dan kesehatan dari Allah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orangtua peneliti yang telah mendoakan peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan
3. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr.Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memberikan izin dalam penulisan proposal skripsi sampai dengan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing saya yang telah memberikan arahan bimbingan penulisan karya ilmiah.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Sahabat-sahabat seperjuanganku angkatan setambuk 2017 di kelas A1 Pagi : Fitriani, Anggi Vaulina Gurning, Rizka Lathifah Husnah, Nurhidayah Pulungan, Siti Nurhaliza, Adelia Noviana, Zikrianul Karim, Afrizan Tambunan, Rina Annisa, Sutoni Sijabat, Sri Gustina Lubis, Sri Wahyuni. Semoga Allah mempermudah segala sesuatu urusan mereka.
12. Teman terbaik yang saya temui semasa kuliah: Maradoli Tambunan
13. Dan terkhusus sahabat susah senang saya wanita terbaik yang saya temui : Mahara Pinte Nate, Anbar Rizky Gunawan, yang telah menemaniku selama ini. Semoga Allah mempermudah segala urusan mereka.
14. Bapak Zainal Arifin, S.Pd yang telah membantu dan mengarahkan dalam merancang setiap Bab dari skripsi ini.
15. Bapak kepala sekolah beserta dewan guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
16. Seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah 57 Medan

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, kepada Allah Swt jugalah penulis berserah diri. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, 14 Juni 2021

**RACHMA DONNA SHINTA DAULAY**

**1701020014**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENETERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543Bju/1987**

**Sistem Transliterasi Arab-Indonesia**

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan didalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda serta sebagian lainnya dilambangkan dengan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gain	GH	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
لا	Lam Alif	La	La
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftrong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya adalah tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut ini:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	Dhommah	U	U

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transiletrasinya berupa gabungan huruf yakni:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◻ ي	Fathah dan Ya	Ia	a dan i
◻ و	Fathah dan Wa	Au	a dan u

## 3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasu huruf dan tanda yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◻ ا	Fathah dan alif	ā	a dan garis diatas
◻ و	Dhammah dan wau	ī	i dan garis diatas
◻ ي	Kasrah dan ya	ū	u dan garis diatas

## 4) Tā- al- Marbūtah ( ة )

Transliterasi tā- al- Marbūtah ada tiga yaitu ;

- a. Tā- al- Marbūtah hidup. Adapun yang dimaksud dengan tā- al- Marbūtah hidup ialah yang mendapat baris fathah, kasrah dan dhammah /t/ contoh روضة الاطفال; raudhatul athfal

- b. Tâ- al- Marbûtah mati. Adapun yang dimaksud dengan tâ- al- Marbûtah mati ialah yang mendapat garis sukun, transliterasinya adalah; طلحة ; talhah

Jika pada kata yang terakhir dengan tâ- al- Marbûtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang ‘al ( ال ) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tâ- al- Marbûtah itu ditransliterasikan dengan kata ha ( h) contoh المدينة المنورة; almadinah al munawwarah.

#### 5) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini. Tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama yang diberi tanda syaddah itu.

Arab	Latin	Arab	Latin
ربنا	Rabbana	البر	Al-bir
نزل	Nazzala	نعم	Nu'ima

#### 6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ;ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan menjadi dua yaitu kata sandang yang diikuti huruf syamsiah atau huruf qomariah.

##### a) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai bunyinya yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

##### b) Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan didepan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qomariah. Kata sandang huruf

ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

c) Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata ia tidak dilambangkan karena tulisan Arab berupa aktif.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
تأخذ	Ta'khuzu	أمرت	Umirtu
شيئ	Syai'un	أكل	Akala

d) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translitrasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang , maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Arab	Latin
شهر رمضان الذين انزل فيه القرآن	Syahru Ramadanal-lazi unzila fihil-qur'anu
الحمد لله رب العالمين	Alhamdu lillahi rabbil'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Arab	Latin
نصر من الله وفتح قريب	Nasru mina allahi wafathu qorib
والله بكل شيء عليم	Waallahu bikulli syai' in 'alim

e) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>TRANSLITER.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Metode Pembelajaran Alquran Pada Masa Rasulullah saw .....	9
2. Keutamaan Mempelajari Alquran .....	10
3. Pengertian Metode Talqin .....	11
4. Penerapan Metode Talqin .....	13
5. Manfaat Metode Talqin.....	13
6. Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran.....	14
a. Pengertian Kualitas Bacaan Alquran .....	14
b. Indikator Bacaan Alquran Berkualitas .....	14
c. Persiapan Membaca Alquran .....	15
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir .....	17
D. Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>

A. Metode Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	21
1. Populasi.....	21
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3. Sampel.....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional Variabel.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Instrumen Penelitian.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	25
1. Uji Korelasi .....	26
2. Hipotesis.....	26
3. Koefisien Determinasi .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Profil SMP Muhammadiyah 57 Medan .....	29
1. Identitas Sekolah .....	29
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	29
3. Perkembangan Sekolah .....	30
a. Perkembangan Rombongan Belajar .....	30
b. Perkembangan Siswa .....	30
c. Jumlah Siswa Per Kelas .....	31
4. Keadaan Sumber Daya Manusia .....	32
a. Kepala Sekolah.....	32
b. Staf Pembantu Kepala Sekolah .....	32
c. Tenaga Edukasi/Pengajar .....	33
d. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar .....	33
B. Karakteristik Responden .....	33
C. Penyajian Data .....	34
1. Distribusi Frekuensi Sebelum Menggunakan Metode Talqin...	34
2. Distribusi Frekuensi Setelah Menggunakan Metode Talqin .....	35
D. Analisis Data .....	36

1. Uji Korelasi.....	36
2. Uji Hipotesis.....	39
3. Uji Koefisien Determinasi.....	40
E. Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Penelitian Yang Relevan.....	16
Tabel 2.1	Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 2.2	Observasi.....	24
Tabel 2.3	Tes Lisan.....	25
Tabel 3.1	Perkembangan Rombongan Belajar.....	30
Tabel 3.2	Perkembangan Siswa .....	30
Tabel 3.3	Jumlah Siswa Per Kelas .....	31
Tabel 3.4	Staf Pembantu Kepala Sekolah.....	31
Tabel 3.5	Tenaga Edukasi/Pengajar.....	31
Tabel 3.6	Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar .....	32
Tabel 3.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Tabel 3.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia.....	34
Tabel 3.9	Nilai Sebelum Menggunakan Metode Talqin .....	35
Tabel 3.10	Nilai Sesudah Menggunakan Metode Talqin.....	36
Tabel 3.11	Produk Moment.....	37

## DAFTAR BAGAN

Nomor Bagan	Judul Bagan	Halaman
Bagan 1.1	Kerangka Berpikir.....	18

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Alquran berasal dari kata *qara-a* yang berarti mengumpulkan dan menghimpun. *Qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata dari yang satu dengan yang lainnya ke dalam suatu ucapan yang tersusun dengan rapi. Sehingga secara bahasa Alquran berarti bacaan. Sedangkan secara terminologi Alquran berarti firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril, dimana berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh umat. Kitab suci Alquran terdiri atas 30 juz, 114 surah, dan 6000 lebih ayat.<sup>1</sup> Alquran Al-Karim adalah undang-undang umat ini, mukjizat yang abadi dan perjanjian ilahiyah yang terakhir dari Rabb semesta alam untuk seluruh umat manusia. Alquran Al-Karim adalah jalan yang lurus, cahaya, petunjuk dan rahmat.<sup>2</sup>

Alquran adalah kalam Allah sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa Arab, sampai kepada umat manusia secara *al-tawatatur* (langsung dari Rasul kepada umatnya) yang termaktub dalam *mushaf*.<sup>3</sup> Dianggap ibadah orang yang membacanya, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-nas sebagai ilmu laduni bersifat global, mencakup segala hakikat kebenaran.<sup>4</sup> Kandungan pesan-pesan Ilahi yang disampaikan Nabi pada permulaan abad ketujuh itu, telah meletakkan basis kehidupan individual dan sosial umat Islam dalam segala aspeknya.<sup>5</sup>

Orang-orang yang mempelajari Alquran seperti membaca, mendengarkan serta mengamalkan isi kandungan Alquran dapat dijadikan peluang ibadah dan peluang untuk mencari nilai-nilai kebaikan yang akan menambah pahala bagi yang mempelajarinya, walau yang dibaca hanya huruf perhuruf dan secara

---

<sup>1</sup> Aida Imtihana, "Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di Sd Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.2, no. 2 (2016): h.179.

<sup>2</sup> Majdi Ubaid Al-Hafizh, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2014), h.32.

<sup>3</sup> Muhammad Daming, *Keagungan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Al-Zikra, 2017), h.1.

<sup>4</sup> Muchotob Hamzah, *Study Al-Qur'an Komprehensif* (Yogyakarta: Gama Media, 2003), h.1.

<sup>5</sup> Muhammad Daming, *Keagungan Al-Qur'an*, h.1.

terbata-bata tetapi memiliki pahala tersendiri bagi pembaca disisi Allah Swt. Orang-orang yang berusaha mempelajari Alquran maka hati dan prilakunya akan tercermin dari isi kandungan Alquran tersebut, yakni jauh dari kesombongan, kedengkian serta dilembutkan hati dan jiwanya, dan Allah Swt sendirilah yang akan menganugerahi seseorang yang telah bersungguh-sungguh mempelajari Alquran menjadi manusia yang mulia dihadapan-Nya serta ditinggikan derajatnya baik di dunia maupun akhirat.

Alquran adalah sumber kehidupan umat islam dalam berbagai aspek dalam ruang kehidupannya. Menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup merupakan sebuah tuntutan bahkan kewajiban bagi umat islam agar dalam menjalani fase-fase kehidupannya dapat berjalan dengan baik, benar dan selamat.<sup>6</sup> Alquran juga sebagai pegangan hidup umat islam yang bertujuan menuntun manusia pada jalan kebaikan yang membuat seorang hamba semakin dekat kepada RabbNya. Demi menjaga orisinalitas dari kitab suci Alquran maka perlu bagi setiap orang untuk terus meningkatkan kualitas bacaan Alqurannya melalui seorang guru tahsin, atau mendengarkan bacaan Alquran tersebut.

Tahsinul Quran atau memperbaiki bacaan Alquran adalah salah satu bentuk terbesar dari keimanan seorang muslim. Apabila seorang muslim tidak berkeinginan ataupun berusaha memperbaiki bacaan Alqurannya, maka keimanannya terhadap Alquran sebagai kitabullah patut diragukan. Karena sejak diturunkannya Alquran dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw, beliau mempelajari dengan sangat tekun serta mempelajarinya dengan cara membaca secara tartil atau sesuai dengan kaidah tajwid dan dipelajari setiap hari, serta para sahabat juga ikut berlomba-lomba dalam mempelajari setiap wahyu yang turun dengan penuh perhatian dan khidmat. Jadi sebagai manusia biasa yang jauh dari kata sempurna alangkah lebih baiknya untuk lebih berusaha dalam memperbaiki dan memperhatikan bacaan-bacaan Alquran, hal ini disebabkan karena tilawah yang baik akan mempengaruhi kualitas ibadah yang baik pula disisi Allah Swt.

Pada hakekatnya Allah Swt tidak pernah mempersulit hambanya yang sedang berusaha mengejar suatu kebaikan terutama dalam mempelajari

---

<sup>6</sup> Achmad Bachtiar Subri, "Pendidikan Ruhani Dalam Alquran," *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2019).

Alquran, akan selalu ada cara Allah untuk memberikan jalan kepada hamba-Nya yang bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu walau yang dilalui tidak selalu berjalan dengan lancar, selama mau berusaha dan memiliki tekad atas apa yang telah dicita-citakan, suatu waktu kita pasti akan menggapai sebuah kesuksesan atas apa yang diinginkan.

Sesungguhnya kitab suci Alquran memiliki keistimewaan tersendiri, yakni ketika mendengarkan lantunan ayat suci Alquran maka seseorang akan tenang, begitu pula ketika membacanya sendiri. Alquran mudah untuk dipelajari baik dari kalangan balita hingga lanjut usia.

Disamping kemudahan dalam mempelajari Alquran, tak sedikit orang pula yang menganggap bahwa mempelajari Alquran itu sangat tidak mudah dikarenakan bagi pemula yang mempelajari Alquran selalu mengatakan bahwa huruf-huruf Alquran tidak mudah untuk dihafal dan tidak mudah pula dalam pelafalannya. Dengan demikian pemilihan metode yang tepat untuk mempelajari Alquran sangat penting dilakukan guna mempermudah proses pembelajaran serta memahami pembelajaran yang akan diberikan. Hal ini juga dibenarkan oleh ungkapan Tayar Yusuf dalam bukunya mengatakan bahwa penggunaan metode suatu pembelajaran yang tepat dan serasi sangatlah penting, karena dengan menggunakan metode yang tepat dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan metode yang tepat pula peserta didik akan lebih bersemangat, optimis dan senang dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh pendidik.<sup>7</sup> Untuk itu sebuah metode dirancang untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu.

Penggunaan suatu metode dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi kepada peserta didik, tetapi juga kepada pendidik. Karena dari sebuah metode pendidik dapat menyampaikan materi dengan baik, dan dapat melihat kemampuan serta minat peserta didik. Didalam UUD juga dijelaskan bahwa pemilihan metode yang tepat juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sebagaimana yang tertuang di dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Pada Bab III dikatakan bahwa metode

---

<sup>7</sup> Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengaja* (Bandung: Al-Ma'rif, 1986), h.50.

pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

Agar dapat meningkatkan kualitas bacaan Alquran peserta didik pemilihan metode yang tepat akan berpengaruh pada efektivitas serta keberhasilan peserta didik dalam membaca Alquran. Maka dari itu, diperlukan sebuah metode serta guru tahsin yang dapat memberikan contoh yang baik sesuai dengan kaidah tajwid dan dapat mendiktekan bacaan Alquran yang tepat, lalu diikuti oleh siswa, hingga menghasilkan bacaan yang baik dan sempurna. Metode ini disebut dengan metode *talqin*.

Metode *talqin* ialah sebuah metode dimana seorang guru atau orangtua mendiktekan atau mencontohkan ayat-ayat Alquran sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan yang selanjutnya bacaan tersebut diikuti oleh siswa, setelah itu siswa kembali menyetorkan bacaan tersebut kepada guru atau orangtua untuk mengoreksi kembali bacaannya. Metode ini juga disebut dengan metode malaikat Jibril, dimana malaikat jibril mentalqinkan atau membacakan Alquran kepada Rasulullah, dan kemudian Rasulullah membacakannya kembali kepada Jibril as.

Metode inilah yang akan diterapkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran siswa. Meningkatkan kualitas bacaan Alquran adalah suatu bentuk usaha untuk memajukan generasi penghafal Alquran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dan lebih menekuni serta mencurahkan seluruh tenaga untuk menjadi pembaca Quran yang lebih baik, karena tanpa bacaan yang baik tidak akan mungkin dapat menghafal dengan baik pula.

SMP Muhammadiyah 57 Medan ialah lembaga pendidikan yang sangat menekankan pengembangan pembelajarannya kepada Alquran dan Hadis, sehingga pihak sekolah memberikan waktu khusus untuk memperdalam pembelajaran Alquran, tidak hanya diwaktu jam pelajaran agama saja. Karena Alquran adalah sumber dari pendidikan, sehingga penting untuk memahami serta mempelajarinya. Pembelajaran khusus Alquran dilakukan setiap hari Senin hingga Rabu, pada pukul 10.00 wib s/d selesai.

Metode *talqin* diharapkan dapat memperbaiki bacaan siswa serta mempermudah siswa dalam memperbaiki kualitas bacaan Alqurannya, karena di dalam pembelajaran ini siswa akan ada di bawah naungan guru tahsin yang akan memperbaiki serta mendiktekan bacaannya secara berulang-ulang, hingga sempurna pengucapan bacannya.

Permasalahan yang didapat di sekolah tersebut setelah mewawancarai dan melakukan observasi pada sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dan pada salah satu dari guru tahfiz disana adalah adanya beberapa kendala yaitu siswa yang belum lancar dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah atau tidak sesuai dengan kaidah *tajwid* padahal sebelumnya mereka telah mempelajarinya dengan menggunakan metode ceramah yang telah diterapkan oleh guru tetapi siswa masih memiliki kesulitan dalam mengaplikasikannya dikarenakan kurangnya pengulangan bacaan untuk mengoreksi dan ada juga siswa yang memiliki kebosanan terhadap metode yang diterapkan, kurangnya pendalaman siswa dalam hukum tajwid serta kurangnya kualitas hafalan siswa.

Agar dapat mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah metode, yaitu metode *talqin*, dimana metode ini guru mempraktekan terlebih dahulu bacaan yang benar lalu siswa mengikuti bacaannya, hingga benar sesuai dengan *tajwid* serta guru melakukan pengulangan pada bagian tertentu. Metode ini diharapkan dapat memperlancar, menguatkan serta mempertajam bacaan siswa dengan pelafalan yang tepat dan sesuai dengan bacaan yang telah diajarkan.

Dari uraian diatas untuk mengetahui pengaruh metode *talqin* terhadap kualitas bacaan Alquran siswa, maka peneliti mengambil sebuah judul, sebagai berikut: **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALQIN TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR’AN PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Munculnya kebosanan siswa pada saat pembelajaran tahsin.
2. Kurangnya pendalaman siswa terhadap hukum tajwid

3. Kurangnya kualitas bacaan Alquran peserta didik

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti proses kegiatan pembelajaran tahsin kelas VII C di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kualitas bacaan Alquran peserta didik pada surah At-tin.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan peneliti ialah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan sebelum menggunakan metode Talqin?
2. Bagaimana kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan sesudah menggunakan metode Talqin?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *talqin* terhadap kualitas bacaan Alquran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sebelum menggunakan metode Talqin di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sesudah menggunakan metode Talqin di SMP Muhammadiyah Medan.
3. Adakah pengaruh penggunaan metode Talqin terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan guru pendidikan agama islam terlebih dalam bidang kualitas bacaan Alquran dan dapat memotivasi siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam memperbaiki bacaan Alquran melalui sebuah metode yang telah digunakan.

### 2. Secara praktis

#### a) Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam menentukan sebuah metode yang tepat dalam meningkatkan kualitas bacaan Alquran.
- 2) Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dilapangan menjadi calon guru.

#### b) Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ghirah siswa dalam memperbaiki bacaan Alquranya
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengenal huruf-huruf Alquran melalui metode *talqin* ini.

#### c) Bagi guru SMP Muhammadiyah 57 Medan

Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran bagi guru-guru dalam menjawab kebutuhan siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 bagian, yaitu sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

**BAB II** : Landasan Teori. Bab ini membahas tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini.

BAB III : Metodologi Penelitian. Membahas tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variable penelitian, defisi operasional variable,tekhnik pengumpulan data, instrument penelitian dan yang terakhir tehknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan Penelitian. Pada Bab ini membahas tentang gambaran sekolah, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB V : Penutup. Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran hasil penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Pengertian Alquran

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada rasulnya yang terakhir yaitu nabi Muhammad Saw, sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain. Turunnya Alquran dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Mekkah biasa disebut dengan ayat-ayat *Makiyyah*, dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat *Madaniyah*.

Alquran sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia (*hudan linnas*) sampai akhir zaman. Bukan Cuma diperuntukkan bagi anggota masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan akan tetapi untuk seluruh umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Faazlu Rahman mengemukakan tentang tema-tema pokok yang terkandung dalam Alquran yang meliputi: tentang Ketuhanan, kemanusiaan (individu/masyarakat), alam semesta, kenabian, esatologi, setan/kejahatan dan masyarakat muslim.<sup>8</sup>

Menurut Ahmad Van Denffer pendekatan terhadap Alquran itu dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

Pertama: menerima Alquran lewat membaca dan mendengarkannya.

Kedua: memahami pesan-pesan yang dikandung Alquran dengan cara menghayati dan kemudian mengkaji makna yang dikandungnya.

Ketiga: menerapkan pesan-pesan yang dibawa Alquran lewat pelaksanaan, baik dalam kehidupan pribadi ataupun masyarakat yang kita jalani.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Roihan Dauly, "Studi Pendekatan Al-Quran," *Jurnal Thariqoh Ibniah* 01, no. 01 (2014): 31.

<sup>9</sup> Ahmad Van Denffer, *Ilmu Alquran Pengalaman Dasar*, Rajawali. (Jakarta, 1988), h.10.

Oleh karena itu Alquran harus senantiasa dipelajari, dipahami dan dimanifestasikan dalam amalan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kiranya dengan tanpa mempelajari dan memahaminya seseorang mustahil dapat mengamalkan dalam kehidupan nyata.

## 2. Metode Pembelajaran Alquran Pada Masa Rasulullah saw

Alquran adalah kalam Allah swt. Kalam yang paling mulia di antara seluruh perkataan yang lainnya. Membacanya adalah zikir yang paling utama. Para penghafalnya disebut oleh Rasulullah saw sebagai keluarga Allah dan hamba spesialnya.<sup>10</sup> Untuk memahami Alquran, kita harus mengkaji terlebih dahulu tentang sirah Rasulullah saw, mengenai akhlak dan karakter beliau, serta memahami sabda dan perbuatan beliau. Rasulullah adalah suri tauladan yang merupakan perwujudan sosok manusia sempurna dan di cintai Allah swt. Sebagaimana firman Allah swt Q.S. Al-Ahzab: 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

*“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”<sup>11</sup>*

Pembelajaran Alquran yang disampaikan kepada Nabi Muhammad adalah dengan mendengarkan malaikat Jibril menyampaikan ayat-ayat Alquran barulah Nabi Muhammad saw dapat membaca dan menerangkan lisannya itu adalah kekuasaan Allah swt. Potensi nabi hanya dituangkan untuk menghafal dan menghayati, agar Nabi dapat menguasai Alquran yang diturunkan. Setelah beliau hafal, beliau membacakan atau memperdengarkan hafalannya kepada

<sup>10</sup> Salafuddin, *Ngaji Metal / Metode Talqin* (Jakarta Selatan: Wali Pustaka, 2018), h.1.

<sup>11</sup> Q.S. Al-Ahzab 33:21

orang-orang dengan tenang agar mereka dapat menghafalnya dan memantapkannya.

Pada saat itu sengaja dibentuk dengan hafalan yang tertanam di dalam dada para sahabat dan penulis teks dan tidak dibukukan di dalam satu mushaf dikarenakan Nabi menunggu wahyu yang akan turun berikutnya. Sebagian ayat-ayat Alquran ada yang dimansukh oleh ayat lain. Jika pada masa Nabi segera dibukukan maka kemungkinan adanya perubahan ketika ada ayat yang turun lagi atau ada ayat yang dimansukh dengan ayat lain.

Pengajaran Alquran pada masa Rasul terbagi menjadi 2 yaitu, periode Mekkah dan periode Madinah:

#### 1) Periode Mekkah

Pada zaman ini, Nabi Muhammad mengajarkan Alquran kepada para sahabat, lalu sahabat sebagai guru Alquran. Arus pendidikan di Mekah berjalan tanpa dapat dihalangi kendati berhadapan dengan berbagai hambatan dan siksaan yang dikenakan secara paksa dari masyarakat, sikap tegas merupakan bukti yang meyakinkan ada keterikatan dan rujukan mereka terhadap kitab Allah. Para sahabat selalu menanamkan ayat-ayatnya pada kabilah mereka melewati batas lembah kota Mekah yang dapat memperkuat tumbuhnya keislaman sebelum hijrah ke Madinah.

#### 2) Periode Madinah

Di zaman ini, Nabi sebagai maha guru Alquran, lalu para sahabat sebagai pengajar Alquran. Hasil pendidikan di periode Madinah ini adalah para *Huffazh*. Kesempatan mempelajari kitab suci yang berjalan bersama gelombang manusia yang terlibat dalam penyebarannya, ternyata membuahkan banyak para sahabat yang secara cermat menghafal Alquran. Akan tetapi banyak yang terbunuh di Yamama dan di Bir Ma'una.<sup>12</sup>

### 3. Keutamaan Mempelajari Alquran

Kulaib bin Syihab menceritakan bahwa sahabat Ali bin Abi Thalib datang di masjid kota Kufah. Disitu ia mendengar teriakan gaduh banyak orang. Ia

---

<sup>12</sup> Jihan Abdillah, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Membaca Alquran Dengan Metode Jibril Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 07 Kota Salatiga Tahun 2017 /2018" (IAIN Salahtiga, 2018).

bertanya, “Ada apakah mereka?” Kulaib bin Syihab menjawab,” mereka orang-orang yang lagi belajar Alquran.” Sahabat Ali bin Abi Thalib lalu memberikan apresiasi terhadap apa yang mereka lakukan dengan pernyataannya, “mereka (orang-orang yang mau belajar Alquran) dahulu merupakan kalangan manusia yang amat dicintai oleh Rasulullah Saw. Kisah ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar Alquran merupakan aktivitas yang positif yang diberikan apresiasi luar biasa oleh Rasulullah Saw.<sup>13</sup> Tertuang dalam hadis yang sangat terkenal yakni HR. Bukhari:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ۖ

*“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya”*

Dinyatakan juga dalam hadis lain yaitu HR. Tirmidzi:

تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ فَأَقْرَأُوهُ فَإِنَّ مَثَلَهُ الْقُرْآنَ لِمَنْ تَعَلَّمَهُ وَقَرَأَهُ وَقَامَ لَهُ أَمَثَلُ

جَرَابٍ مَحْشُورٍ مَسْكَ يَفُوحٌ رِيحُهُ فِي كُلِّ مَكَانٍ

*“Belajarlah Alquran lalu bacalah. Sesungguhnya perumpamaan Alquran bagi orang yang mau belajar, membaca dan mengamalkannya, bagaikan wadah yang dipenuhi minyak kesturi yang semerbak baunya di setiap tempat”.*

Meski sekedar belajar aksara (huruf) Alquran saja Allah Swt, telah memberikan apresiasi. Bacaan Alquran seseorang meski masih gagap, tidak fasih, susah, tidak mahir, dan cadel, diberikan dua nilai pahala oleh Allah Swt, asalkan ia mau belajar dan terus berupaya memperbaiki diri, kecuali bila itu sudah menjadi dialek kulturalnya yang sulit dihilangkan.

---

<sup>13</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Alquran* (Depok: Gema Insani, 2004), h.39.

#### 4. Adab-adab Yang Mempelajari Alquran

Dalam kitab *At-Tibyah Fi Hamalatil Quran*, Syekh Imam Nawawi mengajarkan beberapa adab dalam membaca Alquran diantaranya, sebagai

Sebagai berikut:

1. Berwudhu sebelum menyentuh dan membaca Alquran.
2. Menghadap kiblat.
3. Mengawali pembacaan dengan kalimat *Ta'awudz*.
4. Membaca *bismillah* pada awal surat kecuali surat At-Taubah.
5. Membaca dengan tenang.<sup>14</sup>

#### 5. Pengertian Metode *Talqin*

Dalam dunia pendidikan diperlukannya berbagai macam metode mengajar, yang dalam menggunakannya tergantung dengan situasi serta kondisi belajar mengajar, dan juga menggunakan fasilitas yang telah tersedia dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.<sup>15</sup> Metode merupakan alat untuk mencapai pelaksanaan pendidikan, yakni untuk menyampaikan sebuah materi. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik karena metode yang digunakan serta cara menggunakannya kurang tepat. Sebaliknya sebuah pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami dan tepat dalam penggunaan metode tersebut.<sup>16</sup>

*Talqin* secara bahasa merupakan mashdar dari *laqqana-yulaqqinu-talqinan* yang berarti mendiktekan atau mencontohkan untuk ditirukan. Dalam istilah pengajaran Alquran yang dimaksud dengan *talqin* adalah membacakan atau mendiktekan qira'ah yang dilakukan oleh guru.

*Talqin* merupakan sebuah metode belajar Alquran yang telah ada sejak dulu yang digunakan guru kepada muridnya. Metode tersebut merupakan

---

<sup>14</sup> Hasby Ashidiqy, *2 Jam Pintar Membaca Alquran*, Kaysa Medi. (Depok, 2010), h.4.

<sup>15</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* Vol.1, no. 1 (2013).

<sup>16</sup> Ibid.

metode pertama dalam pengajaran Alquran dikalangan umat islam. Bahkan, pengajaran talqin itu terlebih dahulu diterapkan daripada pengajaran baca tulis, pada saat malaikat jibril mentalqinkan Alquran kepada Rasulullah lalu beliau membacakannya kembali (setoran hafalan) kepada jibril dan dilakukan ke generasi selanjutnya.<sup>17</sup>

Imam Ibnu Jazari membahas urgensi *talqin* dalam pengajaran Alquran ini ketika beliau berbicara mengenai qira'at. Beliau mengatakan bahwa qira'at adalah sebuah ilmu mengenai cara membawakan kalimat-kalimat Alquran yang diambil, dipelajari dan didengar secara langsung dari mulut seorang guru qira'ah Alquran (*muqri'*). Sebab qira'ah adalah sesuatu yang tidak bias diikuti kecuali dengan mendengarkan dan menerima secara verbal (*musyafahah*).<sup>18</sup>

وَإِنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنِّ حَكِيمٍ عَلِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar telah diberi Alquran dari sisi (Allah) Yang Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui.”<sup>19</sup>

Jadi metode *talqin* ialah sebuah cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran peserta didik dengan cara mendiktekan bacaan Alquran tersebut. Kelebihan dari metode *talqin* adalah siswa lebih tepat dalam pelafalan makhorijul huruf serta pelafalan ayat-ayat Alquran karena siswa lebih terfokus untuk mendengarkan langsung bacaan Alquran dari sumber yang dipercaya tepat dalam melafalkan bacaan Alquran tersebut.

## 6. Langkah-Langkah Metode Talqin

Adapun langkah-langkah penerapan metode Talqin:

- 1) Tahap tahqiq adalah pembelajaran Alquran dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam artikulasi

<sup>17</sup> Salafuddin, *Ngaji Metal / Metode Talqin*, h.142.

<sup>18</sup> Ibid., h.144.

<sup>19</sup> Q.S.An-Naml 27 : 6

(pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan *makhroj* dan sifat-sifat huruf.

- 2) Tahap *tartil* adalah pembelajaran membaca Alquran dengan durasi sedang bahkan cepat sesuai irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayta atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh peserta didik secara berulang-ulang. Di samping pendalaman *artikulasi* (pengucapan), dalam tahap ini *tartil* juga diperkenalkan praktek hukum-hukum ilmu tajwid seperti *mad*, *waqaf*, dan hukum *nun mati* dan *tanwin*, hukum *mim mati* dan sebagainya.<sup>20</sup>

Adapun langkah-langkah diatas juga sama dengan metode jibril yang dimana metode tersebut sangat fleksibel dikarekan dapat menggabungkan dua metode sekaligus yakni metode *sintesis* (*Tarkibiyah*) dan metode analisis (*Tahliliyah*). Metode *talqin* ataupun metode jibril memudahkan guru dalam menghadapi problematika dalam pembelajaran Alquran.

## 7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talqin

Setiap metode pasti memiliki kelemahan dan kelebihan di dalamnya. Dan begitu juga metode *talqin* juga terdapat kekurangan dan kelebihan sendiri, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Metode *talqin* mempunyai sebuah landasan teoritis yang ilmiah berdasarkan wahyu dan landasan sesuai dengan teori-teori metodologi pembelajaran. Dengan demikian, metode *talqin* selain menjadi salah satu khasanah ilmu pengetahuan juga bisa menjadi objek penelitian bagi para peneliti guru untuk dikembangkan.
- 2) Metode *talqin* bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada, situasi dan kondisi pembelajaran.<sup>21</sup>

Kekurangan dan kelemahan metode *talqin* ialah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Besse Tantri Eka, "Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qs. Al- Insyiqoq Ayat 1-25 Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang" (UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

<sup>21</sup> Ibid

- 1) Guru kurang memahami peserta didik terutama dalam jiwa anak, sehingga proses pembelajaran berjalan kaku dan membosankan
- 2) Peserta didik tidak diuji sebelum mengikuti pembelajaran qira'ah sab'ah atau tidak ada penyaringan yang ketat sehingga kemampuan peserta didik dalam satu kelas tidak sama.

## 8. Penerapan Metode *Talqin*

Dalam metode *talqin* terdapat 3 jenis penerapan diantaranya ialah:

- 1) Pentalqin (*mulaqqin*)
- 2) Ditalqin (*mulaqqan*)
- 3) Orang yang belajar melalui *talqin* (*mutalaqqin*)

Pentalqin mencontohkan bacaan kepada pihak yang ditalqin, lalu yang ditalqin menirukan bacaan persis seperti yang ditalqinkan kepadanya. Jika terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian antara bacaan orang yang ditalqin dengan bacaan yang ditalqinkan oleh penalqin kepadanya, maka penalqin harus segera meluruskannya.

Di sini penalqin melakukan beberapa koreksi sehingga orang yang ditalqin benar-benar berhasil menirukan bacaan sesuai dengan yang ditalqinkan kepadanya. Agar dapat ditangkap dengan baik ayat-ayat yang ditalqinkan agar mudah ditirukan, mula-mula pembacanya dilakukan secara perlahan. Juga dipenggal menjadi beberapa potongan, baru kemudian disatukan. Ketika orang yang ditalqin benar-benar sudah dapat menirukan secara tepat, tinggal melakukan pengulangan tertentu sampai akhirnya hafal.<sup>22</sup>

## 9. Manfaat Metode *Talqin*

Adapun manfaat dari metode *talqin* ialah sebagai berikut:

- 1) Dapat lebih mudah membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaan Alquran.
- 2) Metode ini juga sangat bermanfaat bagi kalangan yang memiliki keterbatasan atau gangguan penglihatan.
- 3) Mampu meningkatkan kualitas bacaan.

---

<sup>22</sup> Salafuddin, *Ngaji Metal / Metode Talqin*, h.156.

- 4) Mampu menumbuhkan semangat/ghirah dalam mempelajari Alquran.

## **10. Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran**

### **a. Pengertian Kualitas Bacaan Alquran**

Kualitas termasuk kata benda yang berarti kadar, mutu, tingkat baik buruknya sesuatu (tentang barang dan sebagainya), tingkat, derajat, atau taraf kepandaian, kecakapan dan sebagainya.<sup>23</sup> Sedangkan makna membaca menurut KBBI ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).

Jadi Kualitas bacaan merupakan nilai yang menentukan baik atau buruknya suatu pelafalan huruf-huruf yang ada di dalam Alquran serta membaca sesuai kaidah tajwid dan juga bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya.

### **b. Indikator Bacaan Alquran Berkualitas**

Dalam menilai kualitas bacaan Alquran seseorang dapat dilihat dari salah satunya dengan pelafalan ayat-ayat Alquran yang tepat. Namun disamping itu ada beberapa faktor atau indicator penunjang untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran, diantaranya adalah:

#### **a. Tajwid**

Secara bahasa, tajwid adalah bentuk *isim masdar* dari *jawwada-yuwwidu-tajwidan*, yang artinya membaguskan atau memperbaiki. Membaguskan yang dimasud di sini adalah membaguskan bacaan Alquran. Sedangkan secara istilah tajwid adalah mendatangi bacaan dengan memperbaiki ucapannya, bebas dari rendah dan jelek dalam ucapannya.<sup>24</sup> Tujuan dari mempelajari ilmu tajwid ialah agar pengucapan ayat-ayat Alquran dapat dengan tepat dilafalkan agar sesuai dengan arti dari bacaan tersebut. Karena akan sangat fatal ketika pengucapan huruf-huruf atau ayat-ayat Alquran tidak sesuai dengan hukum tajwidnya. Diantara ilmu-ilmu tajwid yang harus dipelajari oleh setiap muslim

---

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.602.

<sup>24</sup> Junaidi, *Belajar Tajwid* (Yogyakarta: Bildung, 2018), h.1.

dan muslimah demi tercapainya bacaan Al-Qur'an yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Hukum mad. Mad memiliki arti panjang huruf mad terdiri atas tiga huruf yaitu (وي) bacaan Alquran panjang apabila ada huruf mad tersebut.<sup>25</sup> Bagian ini akan membahas tentang mad ashli, mad 'iwad, mad silah, mad layin, dan lain-lain
- b) Ghunnah. Ghunnah memiliki arti berdengung, sering terjadi kesalahan saat membaca bacaan yang berdengung (*ghunnah*) karena tergesa dan tidak menahannya beberapa saat. Bagian ini membahas tentang huruf nun yang bertasydid dan mim yang bertasydid, ikhfa', iqlab, idgham bighunnah, ikhfa' syafawi, idghom mimi.
- c) Hukum membaca nun sukun dan tanwin, yaitu cara membaca Alquran apabila huruf-huruf hijaiyah bertemu dengan nun sukun atau tanwin. Pada bagian ini akan mempelajari tentang hukum izhar, ikhfa, idgham dan iqlab.
- d) Cara membaca makhraj huruf. Makhraj artinya tempat keluar. Sehingga makhraj huruf adalah tempat-tempat keluar huruf.
- e) Cara membaca Qalqalah.
- f) Cara berhenti disetiap tanda waqaf.
- b. Kefasihan membaca Alquran.
  - a) Al-waqfu wal ibtida' (ketepatan anantara memulai bacaan dan menghentikan bacaan).
  - b) Mura'atul huruf wal harakat ( memperhatikan huruf dan harakat).
  - c) Mura'atul kalimah wal ayah (memperhatikan kalimat dan ayat).
- c. Kelancaran membaca Alquran

### **c. Persiapan Membaca Alquran**

Sebelum seseorang memulai kegiatan membaca Alquran, sebaiknya ia memperhatikan hal-hal mendasar yang harus dipahami dengan baik. Agar apa yang telah dilakukan dapat mencapai keinginan yang diinginkan dan tidak

---

<sup>25</sup> Ibid., h.23.

merasa sia-sia. Berikut ialah hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh seseorang yang belajar Alquran:

1) Niat ikhlas

Niat ikhlas ialah memurnikan tujuan beribadah semata-mata karena Allah Swt.

2) Berdoa kepada Allah Swt

Sehebat apapun seorang manusia tetaplah makhluk yang lemah, tidak ada daya dan upaya tanpa pertolongan Allah Swt.

3) Gunakan satu mushab

Mushab yang beredar di dunia islam memiliki ukuran yang berbeda-beda, sekalipun sama-sama standar *rasm utsmani*. Ada mushaf yang setiap halamannya berisi lima belas dan delapan belas, tentu saja permulaan dan akhir ayat dihalaman mushaf berbeda-beda.

## B. Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul dan Tahun penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penulis
1	Restu Ega Mulyan	Penerapan Metode Talqin Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Alquran (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 16 Bandung), (2019)	1. Kemampuan siswa dalam membaca Alquran sebelum menggunakan metode Talqin masih rendah, dengan nilai rata-rata 70,02. 2. Pelaksanaan metode Talqin berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya, rata-rata aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas guru 51,78% berkategori baik, dan siklus II 82,14%	Bedanya dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Dalam penelitian ini juga lebih terfokus kepada peningkatan kemampuan membaca Alquran sedangkan

			berkategorikan sangat baik. 3. Kemampuan siswa setelah menggunakan metode Talqin mengalami peningkatan, nilai rata-rata kemampuan mereka pada siklus I sebesar 74,00% dan siklus II sebesar 75,80%.	penulis lebih terfokus kepada peningkatan kualitas bacaan Alquran siswa.
2	Fitria Hasanah	Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tarsana Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di Mushollah Al-Ikhlas Desa Karangmojo, Kecamatan Kartoharjo, Kabupaten Magetan, (2018)	Metode Tarsana digunakan di Mushola Al-Ikhlas ini adalah sebagai kontribusi keilmuan dalam hal memberantas buta huruf Alquran pada bapak-bapak dan ibu-ibu. Pengajar menerapkan pembelajaran Alquran menggunakan Tarsana ini karena metode Tarsana memiliki ciri terdapat naghamnya (lagu), terdapat ketukan dalam bacaannya.	Metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan dalam penelitian ini berbeda dengan metode penulis. Penulis menggunakan metode Talqin untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran siswa. Dan juga dalam penelitian ini berbeda tempat dengan penelitian penulis

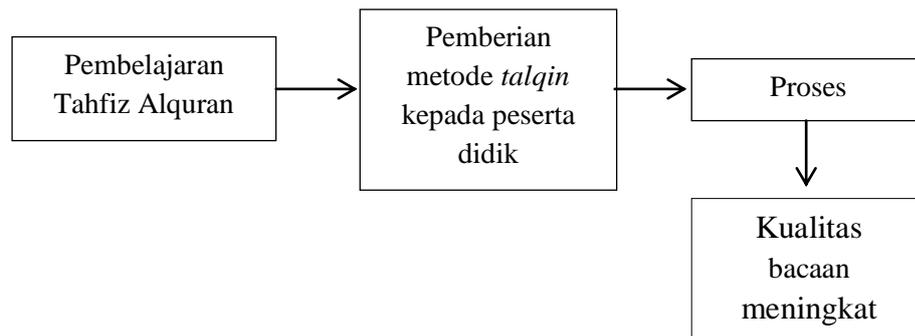
**Tabel 1.1 Penelitian Relevan**

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah

yang penting. Jadi teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variable independen dan dependen.<sup>26</sup>

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah *jika metode talqin diterapkan dalam pembelajaran tahfiz Alquran maka akan mempengaruhi kualitas bacaan Alquran siswa.*



**Bagan 1.1. Kerangka Berpikir**

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya metode *talqin* kemampuan siswa dalam membaca Alquran masih terbilang rendah. Namun setelah diterapkannya metode *talqin* pada pembelajaran tahfiz Alquran bacaan siswa mengalami peningkatan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “*hypo*” yang artinya dibawah, “*thesa*” artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>27</sup> Jawaban sementara ini bisa mungkin benar bias juga juga salah, dan hasil ini dapat ditolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.95.

<sup>27</sup> M. Hanafiyah Lubis, “Efektivitas Pembelajaran Tahfiz Alquran Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara,” *Jurnal Ansiru PAI* Vol.1 (n.d.): h.69.

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Ada pengaruh penggunaan metode *talqin* terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh metode *talqin* terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Dari kedua hipotesis diatas, maka penelitian lebih memaparkan pada hipotesis alternative ( $H_a$ ) yaitu: Ada pengaruh penggunaan metode *talqin* terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif eksperimen. Metode eksperimen ialah salah satu metode kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (treatment/ perlakuan) terhadap variable dependen. Penelitian kuantitatif ini peneliti lakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis yang akan diperoleh signifikasinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau langsung dengan responden.<sup>28</sup>

#### B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, beralamat di Jl. Musdtafa Medan Timur.

##### 2. Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021.

Kegiatan	Tahun 2021						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan judul							
Penyusunan proposal							
Revisi proposal							
Seminar							

---

<sup>28</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.5.

proposal							
Pelaksanaan riset							
Pengumpulan data							
Menyusun skripsi							
Revisi skripsi							
Pelaksanaan sidang skripsi							

**Tabel 2.1**  
**Jadwal Penelitian**

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Yang menjadi populasi peneliti adalah seluruh siswa kelas VII-C sebanyak 26 siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

#### **2. Teknik Penarikan Sampel**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.130.

dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebagai objek penelitian adalah seluruh kelas VII C di SMP Muhammadiyah 57 Medan.<sup>30</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>31</sup> Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili keseluruhannya. Penarikan sampel dapat dilaksanakan dengan mengambil sampel sebanyak 50%, 100% bahkan 5% dengan ketentuan populasi jumlah lebih besar dari 100%.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VII-C yang berjumlah 26 orang yang diambil dari 100% jumlah populasi.

### D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini variable terbagi menjadi dua yaitu, variable dependen (terikat) dan variable independen (variable bebas). Variable independen merupakan variable yang mempengaruhi atau sebab berubahnya variable dependen, sebaliknya variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variable penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Suci Haryanti, *Statiska Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS: Pada Bidang Pendidikan, Sosial Dan Kesehatan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h.37.

<sup>31</sup> Ibid., h.131.

<sup>32</sup> Ibid., h.57.

1. Variabel bebas (Variabel X) : Metode Talqin
2. Variabel Terikat (Variabel Y) : Kualitas Bacaan Alquran peserta didik.
3. Subjek penelitian ini ialah kelas VII C SMP Muhammadiyah 57 Medan

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata yang digunakan pada judul penelitian ini, maka peneliti menguraikan arti kata-kata dalam setiap variable:

#### 1. Metode *Talqin*

*Talqin* merupakan sebuah metode yang digunakan sejak dahulu untuk mengajarkan Alquran oleh setiap guru kepada muridnya.<sup>33</sup> Metode *talqin* dalam istilah pengajaran Alquran berarti mendiktekan atau membacakan qira'ah yang didengarkan oleh siswanya kemudian siswanya mengikuti bacaan dari guru tersebut.

#### 2. Kualitas Bacaan Alquran Peserta Didik

Kualitas bacaan merupakan nilai yang menentukan baik atau buruknya suatu pelafalan huruf-huruf yang ada di dalam Alquran. Membaca sesuai kaidah tajwid dan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya adalah:

#### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua terpenting adalah proses-proses pengamatan.

- a. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, di mana tempatnya.

---

<sup>33</sup> Salafuddin, *Ngaji Metal / Metode Talqin*, 142.

Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati.

- b. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa hal yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya telah diketahui variable yang akan diamati.

## 2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan sebuah tes yang diujikan secara langsung kepada peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dan dijawab langsung oleh peserta didik.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai bukti yang akurat. Dalam hal ini dokumentasi yang diambil berupa foto-foto objek atau responden yang akan diteliti.

## G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini dinamakan variable penelitian.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa observasi dan tes lisan sebagai instrumen penelitian, sebagai berikut instrument penelitian:

### 1. Observasi

No	Indikator Kualitas Bacaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Membaca Al-Qur'an					
2	Tajwid					

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.223-225.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.148.

3	Kefasihan membaca Alquran					
4	Kelancaran membaca Alquran					
5	Adab membaca Alquran					

**Tabel 2.2 Observasi**

## 2. Tes Lisan

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian
1	Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum Ghunnah</li> <li>2. Hukum Bacaan Qolqolah</li> <li>3. Hukum Bacaan Mad</li> <li>4. Makhraj Huruf</li> </ol>	
2	Kefasihan membaca Alquran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Al-waqfu wal ibtida'</li> <li>2. Mura'atul huruf wal harakat</li> <li>3. Mura'atul kalimah wal ayah</li> </ol>	
3	Kelancaran bacaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbata-bata dan lancer</li> </ol>	
4	Adab membaca Alquran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersiwak,berwudhu, menghadap kiblat</li> <li>2. Membaca ta'awudz, membaca basmalah</li> </ol>	

**Tabel 2.3 Tes Lisan**

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif, dimana teknik ini menguji dan menganalisis data-data dengan perhitungan berupa angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus sebagai berikut:

## 1. Uji Korelasi

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh antara metode Talqin (variabel bebas) terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik (variabel terikat) adalah teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

$\sum xy$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan variabel terikat.

$\sum x$  = Jumlah total skor variabel bebas

$\sum y$  = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

$n$  = Jumlah sampel yang diteliti

Dimana interpretasi terhadap nilai  $r_{xy}$  sebagai berikut:

- $r_{xy} = 0$  berarti tidak ada korelasi
- $0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  berarti korelasi sangat rendah
- $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  berarti korelasi rendah
- $0,40 < r_{xy} \leq 0,70$  berarti korelasi sedang/cukup
- $0,70 < r_{xy} \leq 0,90$  berarti korelasi tinggi/kuat
- $0,90 < r_{xy} \leq 1$  berarti korelasi sangat tinggi/sangat kuat
- $r_{xy} = 1$  berarti korelasi sempurna

## 2. Uji Hipotesis

Uji t yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien yang mempengaruhi Y (variabel terikat). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh independent (X) secara parsial terhadap faktor dependen (Y). Untuk mengetahui tingkat signifikan dari

variabel yang diuji dapat dilakukan uji  $t$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$  yang dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

$r$  = korelasi parsial yang di temukan

$n$  = jumlah sampel

Ketentuan:

Jika nilai  $t$  dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ , sedangkan jika nilai  $t$  dengan probabilitas  $t$  dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebagai 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antara variabel  $X$  dan  $Y$ .

$H_0$ : artinya tidak ada pengaruh metode *talqin* terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

$H_a$ : artinya ada pengaruh metode *talqin* terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan.<sup>36</sup>

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (metode Talqin) dalam menerangkan variabel dependen (kualitas bacaan Alquran). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $r^2$  semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Jika nilai  $r^2$  semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau memiliki pengaruh yang besar, dimana rumus menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), h.460.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefesien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefesien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**1. Identitas Sekolah**

- 1) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan
- 2) Izin Operasional : 420/8.404.DIKDAS/2017
- 3) NPSN : 10239054
- 4) NSS : 204076002462
- 5) Akreditasi : B (Baik)

**2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 57 Medan**

a. Visi

Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter islami dan cerdas menuju Tahun 2025

b. Misi

- 1) Membentuk pemahaman islami yang komperensif, berkarakter untuk mencapai peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
- 3) Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan (IPTTEK) serta teknologi yang berwawasan global dan dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.
- 4) Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab)

c. Motto : Islami dan Cerdas

d. Tujuan

- 1) Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi.

- 2) Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan serta kepribadian yang mandiri guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### 3. Perkembangan Sekolah

#### a. Perkembangan Rombongan Belajar

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Rombel</b>
2005/2006	1
2006/2007	2
2007/2008	3
2008/2009	3
2009/2010	4
2010/2011	5
2011/2012	5
2012/2013	6
2013/2014	7
2014/2015	7
2015/2016	7
2016/2017	7
2017/2018	8
2018/2019	8
2019/2020	8
2020/2021	9

**Tabel 3.1 Perkembangan Rombongan Belajar**

#### b. Perkembangan Siswa

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
2005/2006	10 orang
2006/2007	32 orang
2007/2008	69 orang
2008/2009	106 orang
2009/2010	134 orang
2010/2011	146 orang
2011/2012	190 orang
2012/2013	229 orang
2013/2014	275 orang
2014/2015	287 orang
2015/2016	282 orang
2016/2017	262 orang
2017/2018	248 orang
2018/2019	237 orang
2019/2020	265 orang
2020/2021	268 orang

**Tabel 3.2 Perkembangan Siswa**

**c. Jumlah Siswa Per Kelas**

<b>Jumlah</b>	<b>Kelas</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>VII</b>	<b>VIII</b>	<b>IX</b>	
2005/2006	10	-	-	<b>10</b>
2006/2007	21	10	-	<b>31</b>
2007/2008	33	21	10	<b>64</b>
2008/2009	44	33	21	<b>91</b>
2009/2010	51	44	33	<b>128</b>
2010/2011	55	47	44	<b>146</b>
2011/2012	84	56	51	<b>191</b>
2012/2013	87	88	54	<b>229</b>

2013/2014	106	84	85	<b>275</b>
2014/2015	97	94	96	<b>287</b>
2015/2016	94	97	91	<b>282</b>
2016/2017	72	93	97	<b>262</b>
2017/2018	77	75	95	<b>248</b>
2018/2019	85	77	75	<b>237</b>
2019/2020	102	85	78	<b>265</b>
2020/2021	82	100	86	<b>268</b>

**Tabel 3.3 Jumlah Siswa Per Kelas**

#### 4. Keadaan Sumber Daya Manusia

##### a. Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Nasir, M. Pd

Tempat/Tgl. Lahir : Binjai, 23 Januari 1979

TMT : 2006

##### b. Staf Pembantu Kepala Sekolah

Jabatan	Jumlah	Pendidikan	TMT	Masa Kerja
Wakil Kepsek	1	S1	2012	6 Tahun
Ka. Tata Usaha	1	S1	2009	9 Tahun
Tata Usaha	1	D3	2016	2 Tahun
Operator	1	S1	2017	1 Tahun
Guru BK	1	S1	2013	5 Tahun

**Tabel 3.4 Staf Pembantu Kepala Sekolah**

#### 5. Tenaga Edukasi/Pengajar

Mata Pelajaran	Jlh	Pendidikan				Jlh Sesuai		Masa Kerja			
		S2	S1	D3	D1	S	TS	>12	8-12	4-8	1-4
PAI	4		4			4					

PPKN	1		1			1					
B Indonesia	2		2			2					
B Inggris	2		2			2					
Matematika	3		3			3					
IPA	3		3			3					
IPS	1		1			1					
Penjasorkes	1		1			1					
Seni Budaya	1		1			1					
Prakarya	1		1			1					

**Tabel 3.5 Tenaga Edukasi/Pengajar**

## 6. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Ruangan	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
VII	3	3	53	32	85
VIII	3	3	47	30	77
IX	2	2	46	29	75

**Tabel 3.6 Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar**

## B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas VII-C dengan jumlah responden 26 orang. Adapun deskripsi responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia dengan deskripsi sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
VII C	Laki-laki	14	54%

	Perempuan	12	46%
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki (14 orang) lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan (12 orang)

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelas	Usia	Jumlah	Presentase
VII C	12 Tahun	21	80,76%
	13 Tahun	5	19,24%
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia 12 tahun (21 orang) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berusia 13 tahun (5 orang).

## C. Penyajian Data

Pendekatan penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana beberapa instrumen peneliti lakukan untuk mendapatkan data-data yang diharapkan. Peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu berupa observasi, tanya jawab dan juga dokumentasi. Data-data sebagai berikut:

### 1. Distribusi frekuensi sebelum menggunakan Metode Talqin

No.	Nama	Nilai
1	Alif Ikhwanurrasuli	78
2	Almira Rizki Mardhiyah	81
3	Ariza Aditya Werdy	79
4	Aruni Dwisty Carissa Sikumbang	79
5	Balqis Qurratu'ain	78
6	Faiz Al Rasyig	85

7	Farhan Zwerdy Adrian	77
8	Fathiyah Nurul Azizah Sinuhaji	83
9	Febry Rizki Amalia	78
10	Fakhri Aditya	78
11	Fikri Ardiansyah Ginting	79
12	Ibnu Sabbil Saputra	77
13	Indah Lestari Safitri Nurafiani	82
14	M. Efrijadi Tarigan	77
15	M. Iksan Siregar	83
16	Mhd Wendy	80
17	M. Al Kautsar Agustian	90
18	M. Al Syanda Yuda	76
19	M. Irshal Rezeqi	76
20	Nafisa Huda Daifina	79
21	Rafli Adhitya	77
22	Ribia Adisti	82
23	Sabita Muthi Aryanti	77
24	Vanya Keola	91
25	Vica Jelita	80
26	Zihan Agynia Ramadhani Nst	78
Jumlah		2080
Rata-rata		80

**Tabel 3.9 Nilai Sebelum menggunakan Metode Talqin**

**2. Distribusi frekuensi setelah menggunakan Metode Talqin**

No.	Nama	Nilai
1	Alif Ikhwanurrasuli	81
2	Almira Rizki Mardhiyah	84
3	Ariza Aditya Werdy	83
4	Aruni Dwisty Carissa Sikumbang	80

5	Balqis Qurratu'ain	79
6	Faiz Al Rasyig	85
7	Farhan Zwerdy Adrian	78
8	Fathiyah Nurul Azizah Sinuhaji	85
9	Febry Rizki Amalia	79
10	Fakhri Aditya	79
11	Fikri Ardiansyah Ginting	80
12	Ibnu Sabbil Saputra	85
13	Indah Lestari Safitri Nurafiani	83
14	M. Efrijadi Tarigan	79
15	M. Iksan Siregar	88
16	Mhd Wendy	85
17	M. Al Kautsar Agustian	92
18	M. Al Syanda Yuda	78
19	M. Irshal Rezeqi	79
20	Nafisa Huda Daifina	80
21	Rafli Adhitya	80
22	Ribia Adisti	85
23	Sabita Muthi Aryanti	79
24	Vanya Keola	92
25	Vica Jelita	89
26	Zihan Agynia Ramadhani Nst	80
Jumlah		2147
Rata-rata		82,57

**Tabel 3.10 Nilai sesudah menggunakan Metode Talqin**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui ketepatan tajwid, kelancaran bacaan serta tes wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Tes tersebut guna mengetahui pengaruh metode Talqin terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik. Dimana tes tersebut akan peneliti berikan kepada setiap sampel yang berjumlah 26 siswa di kelas VII

C. Dimana hasil daripada tes tersebut telah peneliti sajikan pada pembahasan sebelumnya.

#### D. Analisis Data

##### 1. Uji Korelasi

Setelah peneliti melakukan beberapa tes, yakni berupa tes kelancaran bacaan serta tajwid dan tes wawancara sebelum menggunakan metode Talqin dan sesudah menggunakan metode Talqin pada kelas VII C, selanjutnya peneliti mencari seberapa berpengaruh antara variable X dan variable Y. Oleh karena itu diperlukannya tabel distribusi atau yang disebut juga dengan tabel kerja *product moment* untuk mempermudah peneliti dalam pengujian hipotesis.

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	78	81	6084	6561	6318
2	81	84	6561	7056	6804
3	79	83	6241	6889	6557
4	79	80	6241	6400	6320
5	78	79	6084	6241	6162
6	85	85	7225	7225	7225
7	77	78	5929	6084	6006
8	83	85	6889	7225	7055
9	78	79	6084	6241	6162
10	78	79	6084	6241	6162
11	79	80	6241	6400	6320
12	77	85	5929	7225	6545
13	82	83	6724	6889	6806
14	77	79	5929	6241	6083
15	83	88	6889	7744	7304
16	80	85	6400	7225	6800
17	90	92	8100	8464	8280
18	76	78	5776	6084	5928
19	76	79	5776	6241	6004
20	79	80	6241	6400	6320
21	77	80	5929	6400	6160

22	82	85	6724	7225	6970
23	77	79	5929	6241	6083
24	91	92	8281	8464	8372
25	80	89	6400	7921	7120
26	78	80	6084	6400	6240
$\Sigma$	2080	2147	12168	177727	172106

**Tabel 3.11 Product Momen**

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 26 \\
 \Sigma X &= 2080 \\
 \Sigma Y &= 2147 \\
 \Sigma X^2 &= 166774 \\
 \Sigma Y^2 &= 177727 \\
 \Sigma XY &= 172106
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil hitungan di atas, maka selanjutnya dimasukkan ke dalam korelasi produk momen, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{26 \cdot 172106 - (2080)(2147)}{\sqrt{[26 \cdot 166774 - (2080)^2][26 \cdot 177727 - (2147)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{4474756 - 4465760}{\sqrt{[4336124 - 4326400][4620902 - 4609609]}} \\
 r_{xy} &= \frac{8996}{\sqrt{[9724][11293]}} \\
 r_{xy} &= \frac{8996}{\sqrt{109813132}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{8996}{10479,17611}$$

$$r_{xy} = 0,85$$

Maka nilai yang diperoleh dari korelasi produk momen ( $r$ ) sebesar 0,85, karena nilai  $r_{xy} = 0,85$  berada diantara  $0,70 < r_{xy} \leq 0,90$ . Hal ini, berarti korelasi tinggi/kuat.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji untuk menentukan nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, hasil yang didapatkan sebesar  $r_{xy} = 0,85$ . Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X ( Metode Talqin ) terhadap variabel Y ( Kualitas Bacaan Alquran ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$ ,
- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau probabilitas  $\geq 0,05$

Maka untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukanlah cara sebagai berikut:

Diketahui,

$$r = 0,85$$

$$n = 26$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam uji  $t$ , sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,85 \sqrt{26-2}}{\sqrt{1-(0,85)^2}}$$

$$t = \frac{0,85 \times 4,89}{\sqrt{1-0,72}}$$

$$t = \frac{4,15}{0,52}$$

$$t = 7,98076$$

Perolehan nilai dari  $t_{hitung}$ , ialah **7,98076**

Selanjutnya, untuk mencari  $t_{tabel}$ , dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} = dk &= n - k \\ &= 26 - 2 \\ &= 24 \\ &= 1.71088 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang telah peneliti lakukan diatas maka, dapat peneliti simpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (7,98076) lebih besar  $>$  dari nilai  $t_{tabel}$  (1,71088). Sehingga dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ): terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *talqin* terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan, diterima. Sedangkan Hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *talqin* terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan, ditolak.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel Y (independen) terhadap variabel X (dependen). Dimana uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$KD = rxy^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,85)^2 \times 100\%$$

$$KD = 72,25\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa rekapitulasi dari uji koefisien determinasi metode Talqin terhadap kualitas Bacaan Alquran

siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan Sebesar 72,25%, sedangkan sisanya 27,25% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## **E. Pembahasan**

Pada Penelitian ini peneliti bertujuan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode Talqin terhadap kualitas bacaan Alquran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Penelitian ini juga hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen untuk diterapkannya sebuah metode yakni metode Talqin, dengan jumlah sampel 26 peserta didik.

Sebelum diterapkannya metode Talqin pada kelas VII-C, metode yang digunakan dalam mempelajari Alquran atau membaca Alquran dikelas tersebut ialah menggunakan metode ceramah. Dimana ketika menggunakan kedua metode tersebut untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran siswa cenderung sulit dikarenakan peserta didik hanya terfokus pada perkataan guru yang lebih banyak menjelaskan daripada mencontohkan. Dengan menggunakan metode ceramah peserta didik cenderung lebih bosan dalam membaca Al-Qur'an, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang melamun, tidak konsentrasi serta masih bercerita kepada teman-temannya.

Ketika peneliti telah melakukan uji coba kepada peserta didik untuk memperbaiki kualitas bacaan Alqurannya dengan menggunakan metode Talqin awal mulanya peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan metode Talqin dan bagaimana cara pengaplikasiannya ketika mempelajari atau membaca Al-Qur'an. Ketika peserta didik telah paham dan mengerti bagaimana cara kerja dari metode Talqin, peneliti mulai menerapkan metode tersebut perlahan-lahan. Surah yang peneliti pilih untuk melakukan uji coba metode Talqin adalah surah At-tin, yang pertama peneliti lakukan ialah membacakan atau melafalkan ayat-perayat lalu peserta didik melafalkan kembali dari setiap ayat yang telah dibacakan peneliti untuk melihat kesalahan-kesalahan yang terjadi serta meneliti makhorijul hurufnya. Ketika percobaan pertama banyak peserta didik yang bingung serta masih kesulitan dalam mengaplikasikannya. Namun seiring berjalannya waktu dan terus

melakukan pengulangan maka peserta didik juga mulai terbiasa melakukan metode Talqin tersebut. Pada proses ini peserta didik lebih aktif dan tidak mudah bosan, karena dilakukan secara bersama-sama dalam satu ruangan dan mengoreksi bacaan dari peserta didik tersebut.

Demi menjaga bacaan yang baik dan berkualitas maka peneliti berinisiatif untuk memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengulang bacaan Alquran tersebut dan dilakukan secara sendiri-sendiri dan dirumah masing-masing. Selanjutnya peneliti melakukan tes untuk menguji sejauh mana kemampuan peserta didik melakukan metode Talqin pada saat sendiri. Peneliti memanggil satu persatu peserta didik untuk maju ke depan kelas mempraktekan metode Talqin di depan teman-temannya. Pada proses ini terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu mempraktekan bacaan Alquran yang peneliti tanyakan. Walaupun terdapat sebagian peserta didik lainnya yang mampu mempraktekannya dengan tepat. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa dikelas VII C SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan menggunakan metode Talqin dapat berjalan dengan baik apabila dilakukan secara individu dan tidak berjalan baik apabila dilakukan secara bersama-sama

Setelah dilakukan rekapitulasi hasil analisis data pada perhitungan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa nilai korelasi yang didapat adalah  $r_{xy} = 0,85$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} (7,98076) > t_{tabel} (1,71088)$ . Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode At-Taisir terhadap kualitas hafalan siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan diterima, dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode At-Taisir terhadap kualitas hafalan siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan ditolak.

Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap diri peserta didik.

Analisis data di atas menunjukkan baik atau buruknya kualitas bacaan Alquran siswa yang sempurna tidak hanya bergantung pada suatu metode

tertentu, melainkan bergantung pula pada diri setiap individu. Metode Talqin merupakan metode yang memudahkan peserta didik dalam mengingat ayat-ayat yang tepat tersebut. Akan tetapi di kelas VII C metode Talqin tidak cocok digunakan ketika dilakukan bersama-sama, karena ada dorongan eksternal dan internal dari peserta didik. Sebaliknya di kelas VII C metode Talqin cocok dilakukan ketika sendiri, karena pengawasan dari pendidik terlebih lagi dari orangtua peserta didik. Berdasarkan hal tersebut proses memperbaiki kualitas bacaan Alquran peserta didik dengan menggunakan metode Talqin dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa memiliki potensi yang efektif dan efisien jika dilakukan bersama di kelas.

Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas bacaan siswa pada persentase 72,25%, persentase tersebut sama dengan kategori sangat tinggi. Persentase sangat tinggi tersebut disebabkan karena metode tersebut terbilang efektif untuk diterapkan karena membantu untuk memotivasi peserta didik dalam mempelajari Alquran

Selama melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan tidak menutup kemungkinan terdapat kendala-kendala yang peneliti alami, dan kendala-kendala tersebut dapat peneliti hadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas VII C. Masalah utama yang peneliti hadapi pada saat proses pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik di dalam kelas. Masalah lain yang peneliti hadapi adalah kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari Alquran. Hal ini peneliti atasi dengan memberikan motivasi-motivasi sebelum memulai pembelajaran dengan menjelaskan bahwa salah satu keutamaan mempelajari Al-Qur'an adalah dimuliakannya manusia dunia dan akhirat. Kemudian peneliti juga menjelaskan bahwa apapun profesi yang akan peserta didik inginkan dikemudian hari tidak lepas dari pada banyaknya ayat Al-Qur'an yang dipelajari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, sesuai dengan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara metode Talqin terhadap kualitas bacaan Alquran siswa.
2. Adapun besar pengaruh metode Talqin terhadap kualitas bacaan Alquran peserta didik ialah, Nilai  $t_{hitung}$  (7,98076) >  $t_{tabel}$  (1,71088). Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Talqin terhadap kualitas bacaan Alquran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dengan kenaikan persentase sebesar 72,25%, sedangkan sisanya 27,25% dipengaruhi oleh faktor lainnya, sehingga dapat dikatakan persentase sangat tinggi.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian tersebut maka saran dari peneliti ialah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa
  - a. Diharapkan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran baik.
  - b. Peserta didik juga harus lebih bersemangat untuk mempelajari Al-Qur'an baik itu dilakukan di sekolah maupun di rumah, baik dilakukan secara berkelompok maupun secara individual.
- 2) Bagi guru
  - a. Diharapkan bagi guru tahfidz agar lebih aktif dalam membimbing peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.
  - b. Guru juga hendaknya memiliki inovasi-inovasi yang dapat mencairkan suasana dalam menghafal Al-Qur'an guna menciptakan suasana yang

menyenangkan sehingga mempelajari Al-Qur'an tidak terasa membosankan.

3) Bagi sekolah

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah agar menyediakan hadiah bagi peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan sempurna. Misalnya dengan memberikan hadiah berupa pembebasan iuran sekolah atau dengan hadiah-hadiah lainnya.
- b. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas fasilitas belajar khususnya yang berkaitan dengan penunjang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Alquran Karim

Al-Hadist Rasulullah saw

Ahmad Syarifuddin. *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Alquran*.

Depok: Gema Insani, 2004.

Ashidiqy, Hasby. *2 Jam Pintar Membaca Alquran*. Kaysa Medi. Depok, 2010.

Besse Tantri Eka. "Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qs. Al- Insyiqoq Ayat 1-25 Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang." UIN Raden Fatah Palembang, 2015.

Daulay, Muhammad Roihan. "Studi Pendekatan Al-Quran." *Jurnal Thariqoh Ibniah* 01, no. 01 (2014): 31.

Denffer, Ahmad Van. *Ilmu Alquran Pengalaman Dasar*. Rajawali. Jakarta, 1988.

Haryanti, Suci. *Statiska Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS: Pada Bidang Pendidikan, Sosial Dan Kesehatan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Imtihana, Aida. "Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di Sd Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.2, no. 2 (2016).

Jihan Abdillah. "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Membaca Alquran Dengan Metode Jibril Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 07 Kota Salatiga Tahun 2017 /2018." IAIN Salahtiga, 2018.

Junaidi. *Belajar Tajwid*. Yogyakarta: Bildung, 2018.

Lubis, M. Hanafiyah. "Efektivitas Pembelajaran Tahfiz Alquran Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara." *Jurnal Ansiru PAI* Vol.1 (n.d.).

Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* Vol.1, no. 1 (2013).

Majdi Ubaid Al-Hafizh. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam, 2014.

- Muchotob Hamzah. *Study Al-Qur'an Komprehensif*. Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Muhammad Daming. *Keagungan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Zikra, 2017.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.
- Salafuddin. *Ngaji Metal / Metode Talqin*. Jakarta Selatan: Wali Pustaka, 2018.
- Subri, Achmad Bachtiar. "Pendidikan Ruhani Dalam Alquran." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tayar Yusuf. *Ilmu Praktek Mengaja*. Bandung: Al-Ma'rif, 1986.

## Lampiran I

### 1. Lembar Observasi

No	Indikator Kualitas Bacaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Membaca Al-Qur'an					
2	Tajwid					
3	Kefasihan membaca Alquran					
4	Kelancaran membaca Alquran					
5	Adab membaca Alquran					

### 2. Tes Lisan

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian
1	Tajwid	5. Hukum Ghunnah 6. Hukum Bacaan Qolqolah 7. Hukum Bacaan Mad 8. Makhraj Huruf	
2	Kefasihan membaca Alquran	4. Al-waqfu wal ibtida' 5. Mura'atul huruf wal harakat 6. Mura'atul kalimah wal ayah	
3	Kelancaran bacaan	2. Terbata-bata dan lancer	
4	Adab membaca Alquran	3. Bersiwak,berwudhu, menghadap kiblat 4. Membaca ta'awudz, membaca basmalah	

**Lampiran II****DOKUMENTASI PENELITIAN**



## Lampiran III

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di :  
Tempat :

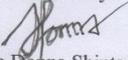
16 Jumadil 1442 H  
29 Januari 2021 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rachma Donna Shinta Daulay  
Npm : 1701020014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,61  
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Efektifitas Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Kesulitan Baca Tulis Alquran di Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan			
2	Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan			
	Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan	Dr. Rizka H.	acc 17/1/21	acc 17/1/21

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya  
  
( Rachma Donna Shinta Daulay )

Keterangan :  
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Berfa dan tanda ACC D...

## Lampiran IV



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Hafiani., M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran., MA

Nama Mahasiswa : Rachma Donna Shinta Daulay  
Npm : 1701020014  
Semester : VIII/Genap  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Peningkatan Hafalan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-Februari-2021	Revisi Judul dan Pembetulan Proposal.		
18-Maret-2021	Rumusan masalah. Landasan teori metode tahfiz Al-Qur'an		
19-Maret-2021	ACC Proposal		

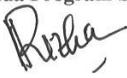
Medan, 19 Maret 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi



Dr. Rizka Hafiani, M.Psi

Pembimbing Proposal



Dr. Ali Imran, MA

## Lampiran V



Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis 25 Maret 2021 M, mencrangkan bahwa :

Nama : Rachma Donna Shinta Daulay  
Npm : 1701020014  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Peningkatan Hafalan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasriani Budi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, M.A.)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I



Zulfani, S.Pd.I., M.A

## Lampiran VI



Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Kamis 25 Maret 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rachma Donna Shinta Daulay  
Npm : 1701020017  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Peningkatan Hafalan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Cari penelitian yang relevan
Bab III	Buat instrumen penelitian
Lainnya	Sesuaikan dengan panduan penulisan skripsi. Perbaiki Footnote. Rapikan pengetikan, perhatikan spasi dan teliti lagi ketikan. Perbaiki spasi daftar pustaka
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, M.A.)

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Penyahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

## Lampiran VII



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

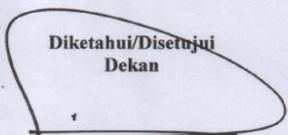
Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, MA

Nama Mahasiswa : Rachma Donna Shinta Daulay  
 Npm : 1701020014  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al-Quran Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01 April 2021	Revisi Proposal BAB I : Rumusan masalah BAB II : Landasan Teori - Metode talqin Al-Quran	f	2/4 2021
23 April 2021	Bab I : - Perbaikan Rumusan masalah dan tujuan penelitian Bab II : - Penelitian yang relevan Bab III : - Instrumen penelitian - Footnote, Daftar Pustaka.	f	24/4 2021
14 Juni 2021 17 Juni 2021	Instrumen Penelitian ACC SKRIPSI	f	18/6 2021

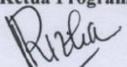
Medan, Juni 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan



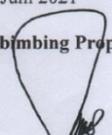
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi



Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

## Lampiran VIII

 <b>UMSU</b> Unggul   Cerdas   Terpercaya <small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b>	
	Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003 Website : <a href="http://www.umsu.ac.id">www.umsu.ac.id</a> E-mail : <a href="mailto:rektor@umsu.ac.id">rektor@umsu.ac.id</a>	

Nomor	: 36/IL.3/UMSU-01/F/2021	17 Syaban 1442 H
Lamp	: -	31 Maret 2021 M
Hal	: Izin Riset	

Kepada Yth :

**Ka. SMP Muhammadiyah 57 Medan**  
di

---

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

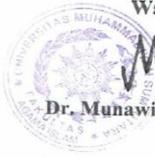
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

<b>Nama</b>	: Rachma Donna Shinta Daulay
<b>NPM</b>	: 1701020014
<b>Semester</b>	: VIII
<b>Fakultas</b>	: Agama Islam
<b>Program Study</b>	: Pendidikan Agama Islam
<b>Judul Skripsi</b>	: Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan III

  
  
**Dr. Muhawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**

CC. File

## Lampiran IX



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN  
**SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

Jl. Mustafa No. 1 Kp. Dadap Medan - 20238 No. HP. 0812 6297 6857  
SUMATERA UTARA

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 699/KET/ IV.4/F/2021

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RACHMA DONNA SHINTA DAULAY  
NIM : 1701020014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Riset/ pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul :” **Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 57 Medan** “ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam Nomor : 36//IL3/UMSU-01/F/2021, Tanggal 25 Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 April 2021

Kepala Sekolah

**Muhammad Nasir, M.Pd**

**Lampiran X****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data pribadi**

Nama : Rachma Donna Shinta Daulay  
NPM : 1701020014  
Tempat/tanggal lahir : Melati II, 28 Desember 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Desa Melati II, Dsn. Rambe Kecamatan Perbaungan  
Nomor HP : 082180925921  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : Dua (2) dari tiga bersaudara

**Data Orangtua**

Nama Ayah : Iswandi Daulay  
Nama Ibu : Ngatinem

**Pendidikan**

Tahun 2005-2011 : SDN 101952 Tualang  
Tahun 2011-2014 : SMPN 1 Perbaungan  
Tahun 2014-2017 : SMK Musda Perbaungan